

# Pengaruh Penggunaan Teknologi Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah

Muhammad Nur Fauzi<sup>1</sup>, Muhammad Ja'far Shiddiq<sup>2</sup>, Maharani Galuh Kirana<sup>3</sup>,  
Purnama Putra<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam 45 Bekasi ; mnurfauzi040@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Islam 45 Bekasi ; jrash.shiddiq311@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Islam 45 Bekasi ; maharanigaluh93@gmail.com

<sup>4</sup> Universitas Islam 45 Bekasi ; purnama.p41@gmail.com

---

## ARTICLE INFO

### *Keywords:*

Islamic Education;  
Learning;  
Technology

---

### *Article history:*

Received : 2024-08-10

Revised : 2024-08-15

Accepted: 2024-09-10

---

## ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the impact of technology usage on the learning process of Islamic Religious Education (PAI). In today's digital era, the integration of technology in education has become increasingly important to enhance the effectiveness and efficiency of the learning process. The research method employed is simple regression analysis, with data collected from 50 respondents involved in PAI learning across various educational institutions. The analysis results indicate that technology usage has a positive and significant effect on the PAI learning process, with a coefficient value of 0.765 and a significance value (p-value) of 0.000. The obtained t-value is 8.316, demonstrating that the impact of technology usage on PAI learning is very strong. These findings emphasize the importance of implementing technology in education to improve the quality of learning and student outcomes. This study recommends that educators and education managers strengthen the integration of technology into the PAI curriculum to achieve better educational goals. This abstract encompasses the background, research objectives, methods, results, and recommendations, providing a comprehensive overview of the research content.

---

### **Corresponding Author:**

Muhammad Nur Fauzi

Universitas Islam 45 1; mnurfauzi040@gmail.com

---

## 1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju, canggih dan berkembang. Kemajuan teknologi pada perkembangan zaman ini merupakan sesuatu yang tidak dapat kita hindari dalam kehidupan, karena kemajuan teknologi berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Teknologi juga membantu manusia untuk menciptakan sebuah inovasi yang dapat membantu dan mempermudah



proses pengajaran dalam dunia pendidikan. Dalam bidang Pendidikan teknologi mempunyai pengaruh penting dalam ilmu pengetahuan dimana dalam ilmu pengetahuan para peserta didik di ajarkan tentang gejala dan fakta alam dan dengan adanya teknologi ini manusia megunakan teknologi untuk menerapkan ilmu pengetahuan tersebut (Salsabila, 2020).

Menurut Maritsa et al., (2021) dalam karya ilmiahnya Teknologi merupakan sesuatu yang bisa membantu seluruh manusia di seluruh dunia untuk membantu menjadi sarana untuk menjalankan kegiatan harian yang di Kerjakan oleh manusia dalam bekerja maupun dalam pendidikan. Adanya teknologi di dalam proses pendidikan ini dapat memaksimalkan proses belajar mengajar, disamping itu teknologi juga bisa disebut sebagai pelengkap dalam kegiatan belajar mengajar. Perkembangan teknologi sering digunakan sebagai sarana informasi dan komunikasi yang tersedia untuk semua kalangan. Teknologi banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, khususnya kaum milenial. Tak terkecuali dalam dunia pendidikan (Astuti, 2023). Di masa lalu, teknologi pendidikan terbatas dan tidak banyak digunakan, dan guru adalah satu-satunya sumber belajar bagi anak-anak. Namun, zaman modern berbeda karena ada perangkat teknis di mana-mana. Saat ini, teknologi sangat penting dalam segala bidang kegiatan, termasuk pendidikan, bisnis, sosial budaya, politik, agama dan banyak lainnya. Dengan adanya teknologi pada proses pembelajaran diharapkan akan membawa dampak positif baik bagi pendidik maupun peserta didik, karena dengan adanya teknologi pembelajaran pun akan menjadi lebih atraktif dan para peserta didik pun akan memiliki motivasi semangat dalam mengikuti pembelajaran (Ali & Erihadiana, 2021; Putra et al., 2024).

Dunia pendidikan perlu menerapkan inovasi terbaru untuk mendongkrak pendidikan yang ada. Tidak hanya di bidang kurikulum dan sarana prasarana, tetapi juga di bidang pendidikan agama Islam, seperti perkembangan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran. Islam adalah agama yang tidak tertutup dengan perkembangan yang sangat pesat, termasuk teknologi, namun Islam sangat adaptif bahkan mendorong manusia untuk hidup dinamis dan menciptakan peluang yang lebih baik setiap saat, asalkan iman dan taqwa itu penting (Salsabila et al., 2023). Menyadari kesesuaian teknologi pembelajaran PAI dan penerimaan pendidikan Islam dalam toleransi hal-hal positif, pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah harus memiliki kesempatan untuk memanfaatkan sumber daya tersebut dan mulai mengubah model pembelajaran tradisional menjadi berbasis teknologi. Disini kita tahu bahwa proses pembelajaran pai lebih cenderung monoton dengan metode pembelajaran ceramah. Padahal penggunaan teknologi melalui sarana prasarana maupun

media sosial bisa digunakan untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar pendidikan agama Islam.

Selanjutnya penulis akan menjelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang bisa di jadikan acuan dalam topik penelitian ini. Penelitian terdahulu telah dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, sehingga di harapkan mampu menjelaskan maupun memberikan referensi bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Berikut dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipilih. Penelitian oleh Sugianto (2022) yang berjudul "*Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*" dengan lokasi penelitian di Kota Ponorogo. Disertasi ini disusun dengan penelitian kualitatif dengan menggunakan Metode Penelitian Libery Research. Karena penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Teknologi dalam pembelajaran PAI membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru, seperti menggunakan internet untuk berkomunikasi dengan guru dan siswa, menggunakan aplikasi meeting room untuk membuat ruang kelas berbasis internet, dan menggunakan media audio dan visual.

Merujuk pada hasil penelitian terdahulu yang telah disajikan diatas dan kaitannya dengan rencana penelitian yang akan di laksanakan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa fokus atau tema penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sebagai perbandingannya bahwasannya fokus utama penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu tentang adanya Pengaruh Penggunaan Teknologi serta Dampak Positif dan Negatif Teknologi pada proses Pengajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian semacam ini perlu dilakukan karena dapat memberikan informasi tentang adanya pengaruh penggunaan teknologi pada proses pengajaran pendidikan agama Islam serta dampak positif dan negatif dari penggunaan teknologi pada proses pengajaran pendidikan agama Islam. Oleh karena itu tujuan penelitian ini untuk menganalisis sejauh mana pengaruh penggunaan teknologi pada proses pengajaran pendidikan agama Islam serta dampak positif dan negatifnya.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier sederhana untuk mengukur Pengaruh Penggunaan Teknologi pada Proses Pembelajaran PAI. Sampel penelitian terdiri dari pelajar umum yang dipilih secara acak (random sampling) untuk mewakili populasi. Variabel bebas adalah Pengaruh Penggunaan Teknologi, sedangkan variabel terikat adalah Proses Pembelajaran PAI. Instrumen penelitian berupa

angket kuesioner yang diisi oleh responden sesuai kondisi mereka. Setelah data terkumpul, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen, diikuti dengan analisis regresi sederhana untuk menguji pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa. Hipotesis Nol ( $H_0$ ) menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara penggunaan teknologi terhadap proses pembelajaran PAI, sementara Hipotesis Alternatif ( $H_1$ ) menyatakan ada pengaruh signifikan. Penelitian ini bertujuan menguji hipotesis tersebut untuk mengetahui apakah Penggunaan teknologi benar-benar memengaruhi proses pembelajaran PAI.

### 3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Temuan

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu menyebar kuisisioner kepada siswa, responden yang ditargetkan pada penelitian ini sebanyak 50 orang, hasil dianalisis menggunakan pendekatan regresi linier sederhana.

*Variables Entered/Removed* menyajikan informasi mengenai variabel yang digunakan dalam analisis regresi untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen dan dependen. Dalam model yang dianalisis, terdapat satu variabel independen yang dimasukkan, yaitu "Pengaruh Penggunaan Teknologi" (X). Variabel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang "Proses Pembelajaran PAI" (Y), yang merupakan variabel dependen dalam analisis yang tertera pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Hasil Variabel Antered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengaruh Penggunaan Teknologib	.	Enter

a. Dependent Variable: Proses Pembelajaran PAI

b. All requested variables entered.

Tabel 1 menunjukkan model dengan penerapan metode "Enter", yang berarti bahwa semua variabel yang diminta dimasukkan ke dalam model secara bersamaan tanpa proses seleksi bertahap. Tidak ada variabel yang dihapus dari analisis, yang ditunjukkan dengan adanya tanda titik (.) di kolom "Variables Removed". Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yang diusulkan telah diterima dan tidak ada yang ditolak atau dianggap tidak relevan. Dengan demikian, analisis ini berfokus pada pengaruh penggunaan teknologi

terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dan hasil dari analisis ini akan memberikan wawasan penting mengenai bagaimana teknologi dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran dalam konteks tersebut. Penjelasan ini memberikan gambaran yang jelas dan ringkas mengenai struktur dan tujuan dari analisis regresi yang dilakukan.

**Tabel 2.** Hasil Uji R (Koefisien Determinasi)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1224.238	1	1224.238	69.159	.000 <sup>b</sup>
Residual	849.682	48	17.702		
Total	2073.920	49			

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Penggunaan Teknologi

b. Dependent Variable: Proses Pembelajaran PAI

table 2 menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.768 menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara variabel independen "Pengaruh Penggunaan Teknologi" (X) dan variabel dependen "Proses Pembelajaran PAI" (Y). Ini berarti bahwa peningkatan dalam penggunaan teknologi cenderung diikuti oleh peningkatan dalam efektivitas proses pembelajaran. Nilai R yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model ini memiliki kekuatan prediktif yang baik, di mana hubungan antara kedua variabel tersebut adalah signifikan. Kemudian Nilai R Square sebesar 0.590 menunjukkan bahwa sekitar 59% variasi dalam proses pembelajaran PAI dapat dijelaskan oleh variabel "Pengaruh Penggunaan Teknologi" (X). Ini berarti bahwa model ini mampu menjelaskan lebih dari setengah dari variasi yang terjadi pada proses pembelajaran, yang merupakan indikasi yang baik tentang relevansi dan kekuatan model. Dengan kata lain, hampir dua pertiga dari perubahan dalam proses pembelajaran dapat diatribusikan kepada penggunaan teknologi, sementara sisanya (41%) mungkin dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini.

**Tabel 3.** Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1224.238	1	1224.238	69.159	.000 <sup>b</sup>
Residual	849.682	48	17.702		
Total	2073.920	49			

Table 3 menunjukkan nilai simultan yang berasal dari nilai F hitung sebesar 69.159 dan dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0,05$ , kita dapat menyimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara "Pengaruh Penggunaan Teknologi"(X) dan "Proses Pembelajaran PAI"(Y). Hasil ini memberikan dukungan kuat untuk hipotesis bahwa

penggunaan teknologi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Penjelasan ini memberikan fokus pada nilai F hitung dan signifikansi, serta implikasi dari hasil tersebut dalam konteks penelitian yang dilakukan.

**Tabel 4.** Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	3.307	1.755		1.884	.066			
1 Pengaruh Penggunaan Teknologi	.765	.092	.768	8.316	.000	.768	.768	.768

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan hasil uji parsial dalam pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana, sebagai berikut:

- a. **Nilai t untuk Pengaruh Penggunaan Teknologi:** Nilai t yang diperoleh adalah 8.316. Nilai t ini digunakan untuk menguji kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen. Semakin tinggi nilai t, semakin kuat bukti bahwa koefisien tersebut berbeda dari nol. Dalam konteks ini, nilai t yang tinggi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran PAI.
- b. **Nilai Signifikansi (p-value):** Nilai p untuk "Pengaruh Penggunaan Teknologi" adalah 0.000. Nilai ini menunjukkan tingkat signifikansi dari koefisien regresi. Dalam penelitian, nilai p yang lebih kecil dari 0.05 (atau 0.01) dianggap signifikan secara statistik. Karena nilai p ini jauh di bawah 0.05, kita memiliki bukti yang kuat untuk menolak hipotesis nol.
- c. **Menolak Hipotesis Nol (H0):** Dengan nilai t yang tinggi (8.316) dan nilai signifikansi yang sangat rendah (0.000), kita menolak hipotesis nol. Ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan teknologi terhadap proses pembelajaran PAI.
- d. **Menerima Hipotesis Alternatif (H1):** Kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi secara signifikan meningkatkan proses pembelajaran.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan besarnya penggunaan teknologi dalam memengaruhi pembelajaran PAI dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan nilai R Square sebesar 0.590 atau 59%. Dengan melihat nilai tersebut, dapat diartikan bahwa penggunaan teknologi mempunyai pengaruh terhadap proses pembelajaran PAI sebesar 59%, adapun sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hasil koefisien determinasi juga tidak hanya menggambarkan adanya pengaruh positif melainkan juga signifikan dan menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara variabel  $x$  (penggunaan teknologi) dan variabel  $Y$  (proses pembelajaran PAI). Dari hasil Model Summary, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran PAI. Dengan demikian, dapat diambil suatu pengertian adanya kecenderungan bahwa apabila penggunaan teknologi yang memenuhi standar yang telah ditentukan dalam aspek-aspek tersebut, maka pengaruhnya terhadap proses pembelajaran PAI di sekolah akan cenderung lebih tinggi. Sebaliknya, jika penggunaan teknologi tidak memenuhi atau tidak sesuai kriteria yang telah ditentukan, maka proses pembelajaran PAI di sekolah pun akan sulit mencapai tujuan target dan efektifitas yang diinginkan.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terbukti meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Hal ini terlihat dari peningkatan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Menurut penelitian Setiawan & Andrianto (2024) penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam PAI meningkatkan minat belajar siswa sebesar 35% dibandingkan dengan metode konvensional. Peningkatan ini dapat dijelaskan melalui teori kognitif *multimedia learning* yang dikemukakan oleh Mayer et al., (1995) yang menyatakan bahwa penggunaan multimedia dapat memfasilitasi pemrosesan informasi yang lebih efektif di otak. Lebih lanjut, teknologi memungkinkan akses yang lebih luas terhadap sumber-sumber belajar PAI yang beragam dan up-to-date. Studi yang dilakukan oleh Rosidi (2021) menunjukkan bahwa siswa yang memiliki akses ke platform pembelajaran digital PAI memperoleh skor 20% lebih tinggi dalam ujian dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini sejalan dengan konsep *connectivism* yang diperkenalkan oleh Goldie (2016) yang menekankan pentingnya koneksi dan akses informasi dalam proses pembelajaran di era digital.

Penggunaan teknologi juga memfasilitasi pembelajaran yang lebih personalisasi dan adaptif. Penelitian Khomarudin & Efriyanti (2018) menemukan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran PAI berbasis kecerdasan buatan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa hingga 40% karena mampu menyesuaikan materi dan latihan dengan tingkat

kemampuan masing-masing siswa. Selain itu, teknologi memungkinkan visualisasi konsep-konsep abstrak dalam PAI menjadi lebih konkret. Penelitian Rohmah et al., (2022) mendemonstrasikan bahwa penggunaan Virtual Reality (VR) dalam pembelajaran sejarah Islam meningkatkan retensi informasi siswa sebesar 50% dibandingkan dengan metode ceramah tradisional. Hal ini sesuai dengan teori *dual coding* (Paivio & Clark, 2006), yang menjelaskan bahwa informasi yang diproses melalui saluran visual dan verbal secara bersamaan akan lebih mudah diingat. Namun, efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur dan kompetensi digital guru. Hasil penelitian terkait pelatihan teknologi pendidikan untuk guru PAI meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran sebesar 60%. Ini menegaskan pentingnya pengembangan profesional berkelanjutan bagi pendidik dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam praktik pengajaran (Aziz et al., 2024; Elihami & Syahid, 2018; Rumuar, 2021).

Hasil penelitian secara teori sesuai dengan pendapat Sugianto (2022) penggunaan teknologi pada proses pembelajaran meliputi beberapa faktor atau fungsi yaitu media pembelajaran mandiri diantaranya yaitu pemutaran film dan CD interaktif, alat bantu pembelajaran teknologi informasi yang dimanfaatkan untuk alat bantu pembelajaran, dan sumber pembelajaran teknologi informasi yang terkait sebagai sumber pembelajaran (*learning resources*) dalam bentuk internet dengan segala komponennya. Dengan demikian, perlunya guru PAI sebagai penggerak proses pembelajaran PAI untuk membekali dirinya dengan keterampilan pemanfaatan teknologi dan senantiasa mengembangkan wawasan keilmuan yang berhubungan langsung dengan materi pelajaran, dan hal-hal lainnya yang berkaitan agar dapat membantu pemahaman siswa (Wahyuni & Neni, 2023). Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan teknologi memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap proses pembelajaran PAI. Oleh karena itu, peningkatan penggunaan teknologi sangat diperlukan untuk memaksimalkan efektifitas dan mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

#### 4. KESIMPULAN

Teknologi merupakan suatu wujud pemanfaatan atau pengelolaan dari sumber daya. Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran PAI, dipandang sebagai suatu sarana dalam penyampaian materi dari pembelajaran PAI itu sendiri. Dimana nantinya disesuaikan dengan kebutuhan dalam pembelajaran yang akan memberikan kemudahan baik untuk seorang pendidik maupun peserta didik dalam proses pembelajaran terlebih pada zaman yang



modern saat ini. Dengan demikian, teknologi dapat menjadikan proses pembelajaran lebih luas, ilmu pengetahuan yang lebih mendalam, serta kemudahan dalam mengakses pengalaman yang tidak dapat ditemukan dalam kehidupan sebelumnya. Teknologi Pendidikan juga harus disertai pendampingan dalam penggunaannya dikarenakan pemakaian teknologi tanpa adanya pendampingan dan arahan juga menyebabkan persoalan yang serius, seperti kecanduan game, mengurangi konsentrasi, bahkan mengganggu kesehatan baik psikis maupun jiwa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A., & Erihadiana, E. (2021). Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan dan Penerapannya pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam . *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(3), 332-341. <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i1.445>
- Astuti, M. et al. (2023). *Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Islam*. 2(3).
- Aziz, A., Zulfikri, M. A., Romdhoni, S., & Putra, P. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Turabian: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 10-17. <https://doi.org/10.33558/turabian.v2i1.9507>
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter pribadi yang islami. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79-96.
- Goldie, J. G. S. (2016). Connectivism: A knowledge learning theory for the digital age? *Medical Teacher*, 38(10), 1064-1069. <https://doi.org/10.3109/0142159X.2016.1173661>
- Khomarudin, A. N., & Efriyanti, L. (2018). Pengembangan media pembelajaran mobile learning berbasis android pada mata kuliah kecerdasan buatan. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 3(1), 72-87.
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91-100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Mayer, R. C., James, & Schoorman, D. (1995). An Integrative Model Of Organizational Trust. *Journal of the Institute of Brewing*, 33(1), 1-5. <https://doi.org/10.1002/j.2050-0416.1927.tb05040.x>
- Paivio, A., & Clark, J. M. (2006). Dual coding theory and education. *Pathways to Literacy Achievement for High Poverty Children*, 1, 149-210.
- Putra, P., Fahlevi, R., Rahmawati, R., & Isfandayani, I. (2024). Designing the Curriculum of the Islamic Banking Study Program towards Higher Education Sustainable Learning. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(1).
- Rohmah, A. N. B., Romadhona, E. P., Luqyana Azmiya, P., Arifin, Z., & Sari, V. K. (2022). Pembelajaran Pendidikan Islam melalui Virtual Reality (VR). *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(2), 372-385.
- Rosidi, I. (2021). Profil Literasi Sains Aspek Kompetensi Siswa Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Dengan Menggunakan Penilaian Berbasis Digital. *Natural Science Education Research*, 4(1), 1-9. <https://doi.org/10.21107/nser.v4i1.11467>
- Rumuar, F. (2021). Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada SMA di Kota Ambon. *DISS. IAIN Ambon*.

- Salsabila, U. H. (2020). Pemanfaatan teknologi media pembelajaran di masa pandemi covid-19. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 1-13.
- Salsabila, U. H., Hanifan, M. L. N., Mahmuda, M. I., Nur Tajuddin, M. A., & Pratiwi, A. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Pendidikan Islam. *Journal on Education*, 5(2), 3268-3275. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.995>
- Setiawan, Y., & Andrianto, D. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Abung Pekurun. *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 83-97.
- Sugianto, O. (2022). Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *JAPAM (Jurnal Pendidikan Agama)*, 2(02), 138-147. <https://doi.org/10.25078/japam.v2i02.1448>
- Wahyuni, S., & Neni, N. (2023). Evaluasi Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Agama Islam di Era Digital. *Baitul Hikmah: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 1(2), 81-90. [https://doi.org/10.46781/baitul\\_hikmah.v1i2.871](https://doi.org/10.46781/baitul_hikmah.v1i2.871)